

**RINGKASAN PUBLIK
PT. BUMI PERSADA PERMAI I**

Tahun 2017

I. PROFIL PERUSAHAAN

A. Identitas Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. BUMI PERSADA PERMAI
- Jenis Badan Hukum : PT (Perseroan Terbatas)
- Alamat Lengkap
- a. Palembang Office : Jl. R. Sukamto Ruko Palembang Trade Centre Blok I No. 63 Kel. Delapan Ilir, Kec. Ilir Timur, Palembang . Sumatera selatan.
- b. Jambi Office : Jl. Marsda Iswahyudi, Lrg. Ki Bajuri No. 01 Pal-Merah PO BOX 147, Jambi 36135 Phone : (0741) 572471, 572402 Fax : 573483
- Status Permodalan : PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri)
- Bidang Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
- Penanggung Jawab Kegiatan : Mardohar P Aritonang (Direktur)
- SK AMDAL yang disetujui : SK Bupati Musi Banyuasin Nomor 0772 Tahun 2004 Tanggal 19 Juli 2004 tanggal 19 Juli 2004, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Kegiatan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman (IUPHHK-HT) PT. Bumi Persada Permai di Kecamatan bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.
- Izin yang terkait dengan AMDAL : a. SK Menhut Nomor: 337/Menhut-II/2004, tanggal 07 September 2004, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas ± 59.345 Ha.
- b. Addedsun Keputusan Menteri Kehutanan Nomor; SK. 688/Menhut-II/2010 Tanggal 13 Desember 2010, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada

Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas 60.433 Ha Di Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan

Izin Terkait PPLH : Keputusan Kepada Badan Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Musi Banyuasin Nomor: 660/0731/BLHPP/2015 Tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Kepada PT. Bumi Persada Permai Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi dan Misi Perusahaan

VISI

Mewujudkan Perusahaan Hutan Tanaman Industri Terbaik Dan Berorientasi Pada Pengelolaan Sumber Daya Hutan Yang Berkesinambungan

MISI

Melakukan kegiatan pengelolaan hutan tanaman berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari melalui kegiatan sebagai berikut;

1. Memproduksi Kayu Hutan tanaman industri melalui produktivitas dan kualitas yang terbaik.
2. Membangun operasional pembangunan hutan tanaman yang ramah lingkungan dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.
3. Meningkatkan Partisipasi masyarakat sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumberdaya hutan.
4. Mematuhi ketentuan pengelolaan hutan tanaman industri yang berlaku di indonesia dan khususnya dan internasional pada umumnya lewat program sertifikasi hutan (PHPL, PHTL . LEI, IFCC, FSC, dsb)

C. Kebijakan Perusahaan

1. Kebijakan Produksi

Dalam setiap kegiatan operasional hutan tanaman industri perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan, ekologi dan sosial agar kelangsungan produksi dapat

terjamin secara terus menerus mulai dari penataan hutan hingga pemanenan dan perusahaan akan menjamin bahwa:

- a. Kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC)
- b. Kayu yang ditebang tidak melanggar hak masyarakat adat serta sipil.
- c. Kayu yang dipanen di hutan mempertimbangkan nilai-nilai konservasi tinggi yang dilindungi (HCVF)
- d. Limbah kayu dan residu yang dimanfaatkan tidak terdaftar dibawah CR IUCN & CITES Appendix I sebagaimana diatur oleh peraturan pemerintah
- e. Kayu dari unit pengelolaan hutan bebas dari pohon rekayasa Genetika (GMO)
- f. Kayu yang dipanen sesuai ILO Core Convention (Human Right)

Agar dapat menekan seminimal mungkin dampak lingkungan, ekologi dan sosial dari setiap kegiatan operasional maka perusahaan berkomitmen sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembukaan wilayah hutan, penyiapan lahan dan pemanenan kayu dilakukan tanpa pembakaran (PLTB) dan dengan konsep ramah lingkungan dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.
- b. Kegiatan operasional produksi tidak mengganggu dan menyebabkan dampak negatif serta melanggar hak-hak adat sehingga tidak menimbulkan konflik lahan
- c. Kegiatan pemanenan kayu harus berdasarkan microplaning dengan monitoring dan evaluasi secara priodik
- d. Kegiatan pemanenan dan pergerakan kayu harus mengikuti standar dan peraturan tata usaha kayu yang berlaku
- e. Peralatan penyiapan lahan harus memenuhi aspek legal
- f. Benih yang akan dijadikan bibit bukan berasal dari rekayasa genetik.
- g. KaRyawan & mitra kerja perusahaan mengetahui kebijakan produksi ini.

Pimpinan menyetujui kebijakan produksi

2. Kebijakan Lingkungan

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai sarana untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan akibat operasional, maka PT. Bumi Persada Permai menetapkan kebijakan lingkungan sebagai berikut;

1. Melakukan kegiatan operasional hutan tanaman industri dengan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan melalui kegiatan kelola lingkungan yang terbaik sesuai dengan kondisi areal setempat.
2. Mengelola dan membangun hutan tanaman industri yang memproduksi kayu dengan penerangan pembalakan ramah lingkungan (*Reduce Impact Logging*) dengan

- menggunakan teknologi tepat guna untuk mempertahankan kualitas lingkungan dan menanggulangi serta meminimalisir dampak pencemaran terhadap lingkungan.
3. Mengelola sumberdaya hutan dengan baik dan benar untuk mempertahankan kelestarian lingkungan, memberi perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati pada areal yang terdapat HCV dan HCS.
 4. Mengkaji, mengevaluasi dan meninjau kembali sasaran dan tujuan lingkungan secara priodik untuk pengembangan dan perbaikan berkelanjutan dalam paya melestarikan lingkungan
 5. Mematuhi, menerapkan dan mengevaluasi peraturan prundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku dan terkait dengan kebijakan lingkungan.
 6. Melakukan pengelolaan dan pemantauan di areal konservasi serta melestarikan jenis flora dan fauna yang telah masuk dalam kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, CITES dan Redlist IUCN.
 7. Kebijakan ini bersifat terbuka dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar, pemerintah, instansi yang berwenang dan kelompok profesional lainnya dalam menjaga kelestarian lingkungan.

3. Kebijakan Sosial

Operasional Hutan Tanaman Industri (HTI) memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional HTI. Masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi perusahaan sehingga perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dalam hal ini perusahaan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjalankan prosedur FPIC (*Free Prior and Informed Consent*) kepada masyarakat adat dan komunitas local.
2. Bertanggungjawab dalam penanganan keluhan sesuai prosedur grievance
3. Mengupayakan prosedur resolusi konflik yang bertanggung jawab
4. Melakukan dialog terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan ditingkat, local dan nasional.
5. Melakukan pemberdayaan program pengembangan masyarakat atau CSR (*Corporate Social Responsibility*).
6. Bekerjasama dengan multi stakeholder dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sekitar konsesi perusahaan.

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

7. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dan berkontribusi secara positif dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.
8. Menghindari penggunaan kekerasan dan pemaksaan kerja, dengan tegas menghapus pekerja anak-anak, serta menghapus diskriminasi di dalam pekerjaan dan profesi kerja.
9. Mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia dan memastikan bahwa perusahaan tidak mendukung pelanggaran hak asasi manusia.
10. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

II. KONDISI UMUM

A. Lokasi & Penataan Ruang

Secara Administrasi pemerintahan areal IUPHHK-HT PT. Bumi Persada Permai terletak pada Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Demikian pula secara administrasi kehutanan termasuk kelompok hutan RPH Bayat, RPH Mangsang, CDK Bayung Lencir, BPKH Lalan Hull, wilayah Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Secara geografis, areal tersebut terletak pada :

Blok I - Bayat : 103°27'04"+. 103°41'23"+BT dan 2°08'50"+. 02°28'35"+LS

Blok II . Mendis : 103°42'24"+. 103°54'52"+BT dan 2°01'07"+. 02°13'04"+LS

B. Tata Ruang

Berdasarkan Revisi Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK . HT) Tahun 2008 s.d. 2017 yang telah disetujui oleh Direktur Jendral Bina Produksi Kehutanan dengan Surat Persetujuan Nomor S.172/VI-Menhut/BUHT/2011 tanggal 21 Desember 2011, keadaan umum areal kerja PT. Bumi Persada Permai.

Berdasarkan hasil tata ruang RKUPHHK-HTI, diketahui bahwa dari luas areal kerja 60.433 Ha. Secara rinci rencana tata ruang PT. Bumi Persada Permai disajikan dalam tabel berikut :

Tabel II-2. Keadaan Umum Areal Kerja PT. Bumi Persada Permai

No	Deskripsi Tata Ruang	Versi AMDAL		Versi RKU	
		Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	%
1.	Luas Areal Kerja IUPHHK-HT	63.550	100	60.433	100
2.	Keterangan:				
	a. Datar (0 . 8 %)	21.150	33,28	19.445	32,17
	b. Landai (8 . 15 %)	23.195	36,50	24.410	40,39
	c. Agak Curam (15 . 25 %)	19.205	30,22	15.490	25,63
	d. Curam (25 . 40 %)	-	-	-	-
	e. Sangat Curam (>40%)	-	-	-	-
3.	Fungsi Hutan dan Penutupan Lahan;				
	a. Hutan Produksi Tetap	63.550	100	60.433	100
	b. Hutan Produksi Terbatas	-	-	-	-
	c. Areal Penggunaan Lain	-	-	-	-
4.	Areal Konservasi;				
	a. Sempada Sungai	1.740	2,74	4.401	7,28
	b. KPSL	-	-	624	1,03
	c. KPPN	1.844	2,90	740	1,22
	d. Bufferzone HL & Suaka Margasatwa Dangku	2.000	3,15	290	0,48
	e. Sumber Mata Air	630	0,99	-	-

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

f. Rawa Permanen	124	0,20	-	-
g. Konservasi Lainnya	17	0,03	-	-
5. Areal Efektif;				
a. Tanaman Pokok	46.895	73,79	41.670	68,95
b. Tanaman Unggulan	6.355	10	6.044	10
c. Tanaman Kehidupan	3.178	5	3.616	5,98
6. Areal Tidak efektif				
a. Sarana & Prasarana	764	1,20	3.048	5,04

Sumber: RKU PT. Bumi Persada Permai, 2008

C. Penentuan Jenis Tanaman dan Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan tanpa bakar (PLTB), pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicaarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Tabel II - 3. Jenis Vegetasi Lokal di Areal Kerja PT. Bumi Persada Permai yang Telah Teridentifikasi tingkat Semai dan Pancang

No.	Strata Vegetasi			
	Semai		Pancang	
	Arang-arang	<i>Diospyros malaccensis</i>	Balam	<i>Palaquium sp</i>
	Bantuanan	-	Bantuanan	-
	Bernai	<i>Antidesma bunius</i>	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>
	Cemanding	<i>Horsfieldia subglobosa</i>	Bebuluh	-
	Cempedak air	<i>Artocarpus kemando</i>	Bernai	<i>Antidesma bunius</i>
	Ciancing	-	Cempedak air	<i>Artocarpus kemando</i>
	Gegawal	<i>Dillenia eximia</i>	Gegawal	<i>Dillenia eximia</i>
	Jarum-jarum	<i>Aidia densiflora</i>	Jarum-jarum	<i>Aidia densiflora</i>
	Kedondong	<i>Spondias spp</i>	Jelutung	<i>Dyera costulata</i>
	Kelat	<i>Syzygium cloranthum</i>	Johor	-
	Keniti	-	Kayu tulang	<i>Galearia filiformis</i>
	Keranji	<i>Dialium sp</i>	Kedondong	<i>Spondias sp</i>
	Kopi-kopi	-	Kelat	<i>Syzygium cloranthum</i>
	Medang	<i>Litsea sp</i>	Keniti	-
	Meranti	<i>Shorea sp</i>	Keranji	<i>Dialium spp</i>
	Merpayang	<i>Scaphium macropodium</i>	Keruing siluk	<i>Dipterocarpus spp</i>

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

	Muaro siluk	-	Ketemas	-
	Pagar-pagar	-	Ketubung	-
	Pasak bumi	<i>Ericoma longifolia</i>	Kopi-kopi	-
	Pisang-pisang	<i>Mezzetia parviflora</i>	Lalisau	-
	Semasam	-	Lesso	-
	Seminyak	-	Manggis hutan	<i>Garcinia sp</i>
	Sepagar	-	Marobi	<i>Pternandra galeata</i>
	Tangunan	-	Marpuyan	-
	-	-	Medang	<i>Litsea sp</i>
	-	-	Meranti	<i>Shorea sp</i>
	-	-	Merpayang	<i>Scapium macropodum</i>
	-	-	Muaropanai	<i>Pimelodendron griffitianum</i>
	-	-	Muara siluk	-
	-	-	Pagar-pagar	-
	-	-	Petaling	<i>Ochanostachys amentacea</i>
	-	-	Ribu-ribu	-
	-	-	Semasam	-
	-	-	Seminyak	-
	-	-	Serempah	-
	-	-	Sungkai alas	<i>Peronema canescens</i>
	-	-	Tamras	-

Sumber: Data olahan primer tim Bina Lingkungan, 2016

Tabel II-4. Jenis Vegetasi Lokal di Areal Kerja PT. Bumi Persada Permai yang Telah Teridentifikasi tingkat Tiang dan Pohon

No.	Strata Vegetasi			
	Tiang		Pohon	
	Banitan	<i>Polyalthia glauca</i>	Arang-arang	<i>Diospyros malaccensis</i>
	Cemanding	<i>Horsfieldia subglobosa</i>	Balam putih	<i>Palaquium sp</i>
	Jelutung	<i>Dyera costulata</i>	Balam semina	<i>Palaquium sp</i>
	Kedah	-	Barangan	-
	Kedondong	<i>Dacryoides sp</i>	Cempedak	<i>Artocarpus chempeden</i>
	Kelat	<i>Syzygium cloranthum</i>	Gegawal	<i>Dillenia eximia</i>
	Keniti	-	Kabau	<i>Archidendron sp</i>
	Keruing	<i>Dipterocarpus spp</i>	Kedondong sisik	-
	Mahang	<i>Macaranga sp</i>	Kelat	<i>Syzygium cloranthum</i>
	Medang	<i>Litsea sp</i>	Kempas	<i>Koompassia malaccensis</i>
	Medang sendok	<i>Endospermum moluccanum</i>	Keniti	-
	Melawai	<i>Mezzetia parviflora</i>	Kepayang	<i>Pangium edule</i>
	Meranti	<i>Shorea sp</i>	Medang	<i>Litsea sp</i>

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

	Muarosiluk	-	Medang lendir	-
	Raman	<i>Bouea cf. Macrophylla</i>	Medang sendok	<i>Endospermum moluccanum</i>
	Rengas	<i>Gluta velutina</i>	Melawai	<i>Mezzetia parviflora</i>
	Semasam	-	Meranti	<i>Shorea sp</i>
	Terap	-	Meranti sabut	<i>Shorea sp</i>
	-	-	Merpayang	<i>Scaphium macropodium</i>
	-	-	Pendarahan	<i>Knema cinerea</i>
	-	-	Petai	<i>Parkia speciosa</i>
	-	-	Petaling	<i>Ochanostachys amentacea</i>
	-	-	Pinang baje	-
	-	-	Singkawang	-
	-	-	Sugilandak	<i>Helicia petiolaris</i>
	-	-	Tampui	<i>Baccaurea macrocarpa</i>
	-	-	Terap	<i>Artocarpus elasticus</i>
	-	-	Tiangu	-

Tabel II - 4. Data Jenis dan Sebaran Satwa Liar di areal HPHTI PT Bumi Persada Permai Tahun 2016.

No.	Kelas Taksonomi	Jenis Satwa	
		Nama Daerah	Nama Latin
1	Mamalia	Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>
		Bajing batang	<i>Sundasciurus tenuis</i>
		Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>
		Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>
		Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>
		Kijang	<i>Muntiacus muntjak</i>
		Landak	<i>Hystrix brachyuran</i>
		Macan dahan	<i>Neofelis nebulosa</i>
		Monyet ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
		Musang	<i>Mustella hamakeri</i>
		Napu	<i>Tragulus spp.</i>
		Rusa	<i>Hylobates agilis</i>
		Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>
		Trenggiling	<i>Manis javanica</i>
		Ungko	<i>Hylobates agilis</i>
Tupai	<i>Sundasciurus tenuis</i>		
2	Aves	Alap . alap	<i>Accipiter gularis</i>
		Ayam hutan	<i>Gallus varius</i>
		Balam	<i>Streptopelia chinensis</i>
		Berbah	<i>Pycnonotus plumosus</i>
		Betet	<i>Psittacula alexandri</i>
		Bubut	<i>Centropus bengalensis</i>
		Burung gading	-
		Cawai	-
		Elang	-
		Gagak	<i>Pycnonotus aurigaster</i>
		Kepodang	<i>Picus mentalis</i>
		Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

No.	Kelas Taksonomi	Jenis Satwa	
		Nama Daerah	Nama Latin
		Layang-layang	<i>Hirundo sp</i>
		Perenjak	<i>Orthotomus ruficeps</i>
		Pipit	<i>Lonchura leucogastra</i>
		Pelatuk	<i>Treron bicincta</i>
		Punai	<i>Treron bicincta</i>
		Raja udang	<i>Halcyon smyrnensis</i>
		Rangkok	<i>Anthracoceros malayanus</i>
3	Reptilia/Amphibi	Biawak	<i>Varanus salvator</i>
		Buaya senyulong	<i>Tomistoma schegellii</i>
		Kadal	<i>Mabuya multifasciata</i>
		Katak hijau	<i>Rana pipiens</i>
		Kodok	<i>Bufo melanotictus</i>
		Kura . kura	<i>Tertudo elegans</i>
		Labi-labi	<i>Amyda cartilaginae</i>
		Ular air	<i>Enhydris enhydris</i>
		Ular Lidi	-
		Ular Sawo	-

Sumber: Data olahan primer, 2016

E. Aksesibilitas

Areal kerja PT. Bumi Persada Permai secara administrasi berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan, terdiri dari 2 (dua) unit yang terletak disisi kiri dan kanan jalan negara (jalur lintas timur sumatera antara Palembang menuju Jambi). Pencapaian lokasi dari Jakarta menuju areal kerja dapat ditempuh dengan 2 (dua) alternatif pencapaian yaitu dengan rute Jakarta . Palembang atau Jakarta . Jambi dengan menggunakan pesawat terbang komersil, waktu tempuh adalah ± 1 jam perjalanan. Areal kerja relatif mudah dijangkau melalui jalur darat baik dari Palembang maupun dari Jambi, karena terlatak pada sisi kiri dan kanan jalan negara (jalur lintas timur sumatera) antara Jambi . Palembang. Dari Palembang menuju lokasi PT. BPP (Mendis atau Selaro) perjalanan dapat dilanjutkan menggunakan kendaraan roda empat dengan waktu tempuh ± 4 jam (± 250 km), sedangkan dari Jambi dapat ditempuh selama $\pm 2,5$ jam (± 60 km).

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. BUMI PERSADA PERMAI TAHUN 2016

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bumi Persada Permai dilakukan dengan sistem Silvikultur yang memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan secara lestari yang mencakup pada proses pembibitan, penanaman, perawatan dan pemanenan, dengan memperhatikan, aspek ekologi, dan aspek sosial guna untuk memproduksi hasil yang berkualitas, ramah lingkungan dan lestari.

Pengelolaan hutan lestari dengan teknik silvikultur ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Bumi Persada Permai telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

SK Menhut Nomor: 337/Menhut-II/2004, tanggal 07 Seotember 2004, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas ± 59.345 Ha.

Addendum Keputusan Menteri Kehutanan Nomor; SK. 688/Menhut-II/2010 Tanggal 13 Desember 2010, tentang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Kelas Perusahaan Kayu Serat atas Areal Seluas 60.433 Ha Di Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan kanal serta infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian, TPN/TPK, dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk operasional pembangunan Hutan Tanaman Industri. Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

penunjang lainnya serta pengadaan mobilitas dan alat berat. Infrastruktur yang telah ada di PT. Bumi Persada Permai hingga Tahun 2016.

Tabel III - 1. Data infrastruktur di PT. Bumi Persada Permai tahun 2016

No	Infrastruktur	Existing	Satuan
1	Camp	2	Unit
2	Kantor	2	Unit
3	Pos Timbang	1	Unit
4	TPK	1	Unit
5	Dermaga	1	Unit
6	Jalan		
	a. Jalan Akses	114,32	Kilometer
	b. Jalan Blok	1.096,71	Kilometer
	c. Jalan cabang	316,82	Kilometer
	d. Jalan Utama	48,44	Kilometer
7	Kanal		
	a. Kanal Primer	29,3	Kilometer
	b. Kanal Sekunder	268,54	Kilometer
	c. Kanal Tersier	1.305	Kilometer

Sumber : PT. BPP, 2016

4. Pembibitan

Untuk memperoleh bibit yang berkualitas tinggi dalam jumlah yang memadai dan tata waktu yang tepat, terutama kebutuhan bibit tanaman pokok *Acacia sp* terutama jenis *crasicarva* serta tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan, maka PT. Bumi Persada Permai membangun kegiatan nursery di lokasi PT. Bumi Persada Permai untuk mensupply kebutuhan bibit.

Tabel III - 2. Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. BPP s/d Tahun 2016

Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit			
Tahun RKT	Rencana (bibit)	Realisasi (bibit)	Prosentase
2011	8.935.621	5.096.980	56.74%
2012	23.132.744	6.510.740	28.15%
2013	20.336.965	18.098.502	88.99%
2014	13.080.561	12.054.842	92.16%
2015	18.570.416	6.024.399	32,44%
2016	14.321.929	12.007.977	83,84%
Total	98.378.236	59.793.440	

Sumber: *Bagian Perencanaan PT. BPP, 2016.*

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Bumi Persada Permai, menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel III - 3. Rencana dan realisasi pemanenan

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Prosentase
2011	Luas (Ha)	5.288	2.790,01	52,76 %
	Volume (m3)	610.905,48	261.566,78	42,85 %
2012	Luas (Ha)	11.652	5.552,52	47,65 %
	Volume (m3)	1.784.427,21	508.637,80	28,50 %
2013	Luas (Ha)	13.699	10.052,50	73,54 %
	Volume (m3)	2.296.689,51	1.053.227,25	45,86 %
2014	Luas (Ha)	7.806	3.572,96	45,86 %
	Volume (m3)	887.618,36	337.540,56	45,77 %
2015	Luas (Ha)	10.596	4.908,29	38,08 %
	Volume (m3)	1.170.544,99	540.234,89	46,32 %
2016	Luas (Ha)	6.916	4.246	61,40%
	Volume (m3)	753.205	442.843,35	58,79%
Total	Luas (Ha)	55.957	31.122,28	
	Volume (m3)	7.503.391	3.144.050,63	

Sumber: Bagian Perencanaan PT. BPP, 2016

6. Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

Tabel III - 4. Rencana dan realisasi kegiatan penanaman

Rencana dan Realisasi Penanaman			
Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase
2011	8.884	5.628,64	63,35%
2012	13.234	4.254,99	32,15%
2013	16.117	10.334,50	64,12%
2014	11.165	5.912,25	52,96%
2015	27.566	8.491,54	30,80%
2016	12.011	5.863,87	48,82%
Total	88.977	40.485,79	

Sumber: Bagian Perencanaan PT. BPP, 2016

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan

penyiangan (*weeding*). Pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI. Material yang di gunakan pada kegiatan pemeliharaan mengacu pada material seperti pupuk, pestisida yang bersifat ramah lingkungan, dengan tidak menggunakan jenis-jenis pestisida kategori yang dilarang oleh FSC.

8. Potensi Tegakan Hutan Tanaan

Kegiatan Inventarisasi PSP (Permanent Sample Plot) yang dilaksanakan pada PT. Bumi Persada Permai I pada Blok Sei Bayat dan Sei Mendis sampai dengan bulan Desember 2016 terdiri dari inventarisasi PSP tahun pertama (PSP01), inventarisasi PSP tahun kedua (PSP02), inventarisasi PSP tahun ketiga (PSP03), PSP tahun keempat (PSP04) dan PSP tahun ke lima (PSP 05) tahun 2016.

Hasil *Permanent Sample Point* (PSP) tanaman HTI PT. Bumi Persada Permai I Blok Sei Bayat dan Sei mendis dilakukan di areal seluas 632.74 Ha dengan potensi rata-rata sampai dengan bulan Desember 2016 utk Sei bayat sebesar 158.80 m³/ha dan rata-rata MAI 62.78m³/ha/thn.

9. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Sebagai bentuk dari konsekuensi yang ditimbulkan akibat kegiatan pembangunan hutan tanaman, maka PT. Bumi Persada Permai melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terutama berkenaan dengan aktifitas perusahaan. Pengelolaan dapat dilakukan dalam bentuk reduksi, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan limbah B3. Pengelolaan dan atau penyimpanan sementara limbah B3 dapat dilakukan sendiri oleh penghasil limbah B3 untuk selanjutnya disampaikan kepada perusahaan yang memiliki izin pengumpulan dan pemanfaatan limbah B3.

Sebagai bentuk upaya penataan terhadap regulasi terkait pengelolaan limbah B3, PT. BPP telah memiliki Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang digunakan untuk tempat penyimpanan limbah B3 yang dihasilkan.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. Bumi Persada Permai yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bupati Musi Banyuasin Nomor Nomor 0772 Tahun 2004 Tanggal 19 Juli 2004 tanggal 19 Juli 2004.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

Alokasi Kawasan Lindung berdasarkan dokumen RKUPHHK-HT periode tahun 2008 s/d 2017 adalah Kawasan Lindung sebagai sempadan sungai sekitar (KSS) seluas 4.401 Ha, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 740 Ha dan Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL) seluas 624 Ha dan Buffer Zone Suaka marga satwa dangku seluas 290 Ha.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Persada Permai sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel III - 5. Hasil Identifikasi HCV PT. Bumi Persada Permai

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan dan lahan	TIDAK ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit tanaman, adanya kegiatan illegal logging, serta bahaya kebakaran hutan. Berdasarkan hasil pemantauan secara periodik terhadap perkembangan serangan hama dan penyakit tanaman, maka pemantauan tersebut menemukan adanya 2 (dua) jenis hama tanaman yang menyerang. Jenis-jenis hama yang menyerang tersebut ditemukan serangan dari jenis Ambrosia dan Helopeltis. Namun Berdasarkan kriteria intensitas serangan penyakit tanaman semuanya tergolong pada intensitas serangan kecil/rendah. Termasuk di dalamnya untuk tingkat Intensitas serangan penyakit tanaman yang menyerang semuanya masih berada dibawah baku mutu ambang batas ekonomi.

Dalam pengelolaan Hutan, gangguan berupa kegiatan illegal logging didalam kawasan perusahaan masih terjadi. sebagai tindak lanjut dari kegiatan illegal logging ini, perusahaan telah melaporkan kebagian terkait termasuk kepihak kepolisian dan instansi pemerintahan sebagai upaya untuk penanggulangan dan pencegahan kegiatan illegal logging di dalam kawasan perusahaan.

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan social sebagaimana yang tertuang dalam bagian sebelumnya. Salah satu program kelola social yang dilakukan adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

Manajemen PT. Bumi Persada Permai telah berupaya dalam mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar sehingga diharapkan dapat memacu berputarnya roda perekonomian desa. Program tersebut dilaksanakan dalam rangka mengubah

ketergantungan masyarakat terhadap hutan melalui pemanfaatan secara optimal. Potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat harus dikembangkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan peluang berusaha dan pendapatan masyarakat. Sejauh ini unit manajemen telah memberikan peluang usaha kepada masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pengelolaan hutan melalui sistem kerjasama sebagai kontraktor, misalnya untuk kegiatan penanaman, pemanenan dan pembibitan. Selain itu pengembangan pemanfaatan HHBK oleh masyarakat sekitar areal konsesi PT. Bumi Persada Permai, juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Jenis HHBK yang dimanfaatkan masyarakat diantaranya adalah lebah madu.

2. Ketenaga Kerjaan

Jumlah tenaga kerja di PT. Bumi Persada Permai hingga akhir semester II Tahun 2016 berjumlah 177 orang yang merupakan karyawan tetap perusahaan Berdasarkan penyerapan tenaga kerja menurut asal daerah, untuk pegawai atau pekerja tetap yang berjumlah 177 orang, mereka berasal dari daerah lokal (Sumatera Selatan) sebanyak 18 orang (10,17 %), sedangkan sebanyak 157 orang berasal dari luar wilayah Sumatera Selatan umumnya berasal dari wilayah Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Jawa.

Sementara itu, Operasional kegiatan pembangunan hutan tanaman umumnya dilaksanakan oleh mitra kerja PT. Bumi Persada Permai yang tergabung dalam tenaga kerja kontraktor. Kegiatan-kegiatan perusahaan yang melibatkan kontraktor seperti *Harvesting, Plantation, Land Clearing, Civil, Logging transport* dan *Nursery*. Berdasarkan data yang dihimpun dari bagia terkait menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja kontraktor yang bekerja di PT. Bumi Persada Permai hingga semester II tahun 2016 berjumlah sekitar 623 orang dengan jumlah kontraktor sebanyak 16 perusahaan kontraktor. Pada umumnya para pekerja kontraktor tersebut berasal dari luar Sumatera Selatan seperti daerah Jawa, Sambas, Pacitan, Trenggalek, dll.

Jenis pekerjaan yang melibatkan kontraktor saat ini adalah pemeliharaan tanaman dan pemanenan. Seluruh kontraktor yang bekerja di PT. BPP memiliki tugas, hak dan kewajiban yang telah dituangkan di dalam Surat Perjanjian Kerjasama (SPK) dengan perusahaan PT. BPP

Tabel III – 6. Komposisi jumlah tenaga kerja di PT. Bumi Persada Permai

No	Komposisi	Tenaga Kerja	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
A.	Karyawan Tetap		
	Asal Sumatera Selatan	18	10,17
	Luar Sumatera Selatan	159	89,83
	Jumlah	177	100

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

B. Karyawan Kontraktor		
1. Kontraktor Tebang	165	26,48
2. Kontraktor Tanam	379	60,84
3. Logging Transport	23	3,69
4. Nursery	59	8,99
Jumlah	623	100

Sumber: Human Resource Dept, 2016

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2016

A. Aspek Produksi

Tabel IV – 1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	12.011	5.863,87	Pencapaian 48 %, Kekurangan alat dan tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	6.916	4.246	Pencapaian 61,40%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M3)	753.205	442.843,35	Pencapaian 58,79%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
4	Pengadaan Bibit	14.321.929	12.007.977	Pencapaian 83,84%,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Bumi Persada Permai berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel IV - 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan Kawasan Lindung					
1.	Survey HCVF	Areal Kawasan Lindung dan Desa Sekitar	1x	1 x	Terdapat Laporan final hasil Study HCV yang disusun oleh Tim Ekologika
2.	Rekosntruksi Batas	KPPN, KPSL,	20.000	11.698	Melakukan kegiatan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

	Kawasan Lindung	KSS dan Bufferzone SM Dangku			pemeliharaan tanda batas dilapangan
3.	Pemasangan plang himbauan di Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, KSS dan Bufferzone SM Dangku	5 Pc	5 Pc	Melakukan kegiatan pemeliharaan plang himbauan kawasan lindung yang telah terpasang.
4.	Sosialisasi PADIATAPA	Desa Binaan	9 x	9 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat sekitar dengan materi tentang, RKT, Perlindungan Hutan dan Program Sosial
5.	Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar	HTI & Batas Konsesi	10 Pc	10 Pc	Pemasangan Papan Larangan Membakar 10 PC dalam konsesi dan batas konsesi.
6.	Pemasangan papan Informasi di Kawasan Lindung	KPPN, KPSL dan KSS	5 pc	5 pc	Perawatan.
7.	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	Camp Kontraktor dan Areal Produksi	5 pc	5 Pc	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.
8.	Pemasangan papan lintasan satwa	Jalan-jalan Produksi	3 x	3 x	Bahan informasi bagi pekerja dilapangan.

Tanah dan Air

1.	Pendugaan nilai erosi tanah metode USLE	Konsesi HTI	2 kali (Semester)	2 kali (Semester)	Metode USLE
2.	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
3.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Mencatat keluar masuknya limbah dalam Logbook laporan dan menyampaikan keinstansi teknis setiap semester.

Pengamanan dan Perlindungan Hutan

1	Patroli	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh
---	---------	-----------------	--------	-------------	--

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
					security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
<i>Pemantauan Lingkungan</i>					
<i>Kawasan Lindung</i>					
1.	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	Jalur di KSS,KPPN	Dua Jalur	Dua Jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2.	Monitoring Perjumpaan satwa liar di areal HPHTI	Seluruh konsesi	Harian	Laporan harian	Melihat pola penyebaran satwa
<i>Tanah dan Air</i>					
1.	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	Areal Tanaman Pokok	Setiap semester di 2 lokasi	Setiap semester di 2 lokasi	Melihat tingkat kesuburan kualitas tanah
2.	Pengambilan sample air permukaan	Konsesi HTI	Semester	Semester	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
3.	Pengukuran debit air dan sedimentasi	Konsesi HTI	Semester	Semester	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
6.	Pengukuran erosi tanah	Areal TP	Semester	Semester	Menghitung laju erosi menggunakan metode USLE
6.	Pengukuran iklim Mikro	SPIM	Harian	Setiap Hari	Mencatat Curah Hujan, Suhu rata-rata dan Kelembaban udara.
7.	Kualitas Udara Ambien	Jalur angkutan logging	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur tingkat kualitas udara ambient.
8.	Uji Emisi Gas Buang	Genset	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur emisi gas buang.
9.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
10.	Biota Perairan	Sei. Batang Hari Leko (In-Out),	Setiap semester di 2 lokasi	Setiap semester di 2 lokasi	Melihat kualitas Biota Perairan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

Pengamanan dan Perlindungan Hutan

1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

C. Aspek Sosial

Saat ini PT. BPP memiliki 11 desa binaan yang berada disekitar areal konsesi perusahaan. Desa-desa tersebut meliputi Desa: Desa kali Berau, Mendis, Pulau Gading, Bayung Lencir, Margo Mulyo, Pagar Desa, Pangkalan Bayat, Simpang Bondon, Dusun Kelopak, Telang dan Dusun Suak Buring yang semuanya berada di wilayah Kecamatan Bayung Lincir Kabupaten Musi Banyuasin.

Program CSR yang dilaksanakan di PT. BPP di bagi menjadi lima aspek kegiatan yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya, aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek infrastruktur. Salah satu kegiatan CSR Bidang Ekonomi selama Tahun 2016 diantaranya: Budi daya Hortikultura, Budi daya tanaman pangan, lebak lebung Sei. Pirikan, Usaha Air Minum isi ulang, Proyek Biogas kotoran sapi, Pembinaan Koperasi, pembinaan HHBK, dan lain sebagainya.

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2017

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan PT. Bumi Persada Permai, namun untuk RKT PT. Bumi Persada Permai memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2017.

Tabel V - 1. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2017

No	Parameter	Rencana
1.	Tanam (Ha)	11,306
2.	Tebang (Ha)	6.851
3.	Produksi (M3)	671.565
4.	Jumlah Produksi Bibit (Batang)	13.288.541

Sumber: bagian Perencanaan PT. BPP, 2017

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Bumi Persada Permai dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana Kegiatan Lingkungan tahun 2016 dijelaskan pada tabel berikut

Tabel V - 2. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi
A Komponen Fisik Kimia		
1.	Iklm Mikro	Bulanan
2.	Fisik Kimia Tanah (Kualitas Tanah)	Semester
3.	Pendugaan nilai erosi	Semester
4.	Kualitas Air	Semester
5.	Hidrologi	Semester
6.	Bahaya Kebakaran lahan	Bulanan
B Komponen Biologi		
1.	Pemantauan flora dilindungi dan habitatnya	Tahunan
2.	Pemantauan fauna dilindungi dan habitatnya	Tahunan
3.	Biota Perairan	Tahunan
4.	Potensi tegakan hutan tanaman	Semester
5.	Hama dan Penyakit Tanaman	Bulanan
6.	Areal Tanaman Unggulan	Semester
7.	Areal Tanaman Kehidupan	Semester
C Pengelolaan Areal HCV		Bulanan
D Pengelolaan Areal HCS		Bulanan

RINGKASAN PUBLIK PT. BUMI PERSADA PERMAI I

Sumber: *Bagian lingkungan, 2016.*

C. Aspek Sosial

Kegiatan CSR Tahun 2017 direncanakan melalui project plan CSR Tahun 2016 yang dialokasikan ke bidang Ekonomi, keagamaan, Sosial Budaya, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.

No	Aspek	Kegiatan	Satuan	Jumlah
I	Ekonomi	Perikanan	Paket	5
		Peternakan	Paket	5
		Pembinaan kelompok HHBK	Paket	2
		Pembinaan kelompok usaha produktif	Paket	6
		Program DMPA	Paket	3
		Program Pembinaan tanaman Kehidupan	Paket	7
		II	Keagamaan	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
Rehab rumah ibadah	Paket			2
III	Pendidikan	Bantuan Pendidikan	Paket	6
IV	Kesehatan	Pengadaan sumur bor & Air Bersih	Paket	2
		Pengobatan masal & Fogging	Paket	9
		Khitanan masal	Paket	9
V	Sosial Budaya	Perayaan HUT RI	Paket	15
		Kegiatan Ruwatan & Air bersih	Paket	3
		Bantuan sembako, santunan anak yatim & manula	Paket	2
		Pembinaan karang taruna	Paket	8

VI. PENUTUP

Ringkasan pengelolaan Hutan PT. Bumi Persada Permai disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Bumi Persada Permai menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bumi Persada Permai ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bumi Persada Permai pada tahun 2016 dan rencana kegiatan untuk tahun 2017. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Bumi Persada Permai. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.